



Nomor : 6/WK/SEKPER/2024

Jakarta, 10 Juli 2024

Kepada Yth. :

**Ketua Dewan Komisiner**

**Otoritas Jasa Keuangan**

**Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal,**

**Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon**

Gedung Sumitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 - 4

Jakarta

Perihal : **Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPO  
atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya  
Tahap IV Tahun 2019**

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("**Perseroan**") menyampaikan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Obligasi ("**RUPO**") atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 yang akan dilaksanakan pada Kamis, 8 Agustus 2024.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini Perseroan sampaikan Bukti Iklan Pengumuman RUPO yang telah dilakukan pada Rabu, 10 Juli 2024 pada Surat Kabar Investor Daily Indonesia sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Lamp : 1 Berkas

Tembusan:

- Direksi PT Bursa Efek Indonesia
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
- Wali Amanat PT Bank Mega Tbk
- Direksi PT Waskita Karya

# OJK Beri Sanksi Keras Pemain Judi Online

**JAKARTA, ID** – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bakal memberikan sanksi yang keras bagi pelaku judi *online* yakni akan masuk daftar hitam (*blacklist*) agar tidak bisa masuk dalam layanan jasa keuangan, seperti tidak bisa membuka rekening lagi. Hal ini dilakukan sebagai pengingat agar tidak ada lagi yang melakukan judi *online*.

Oleh Nida Sahara

**K**epala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae menjelaskan, dengan memasukkan nama-nama para pemain atau bandar judi *online* (judol) ke dalam daftar hitam, maka akan berdampak besar terhadap kehidupannya. Diharapkan dapat memberikan efek jera dan tidak diikuti oleh orang lain.

"Kami akan bertindak lebih keras lagi terhadap mereka yang sudah terbukti melakukan pelanggaran, mungkin sebagai fasilitator dan lain sebagainya ada konsekuensi tidak boleh lagi membuka rekening di bank. Dan saya kira kalau mereka dikeluarkan dari sistem keuangan Indonesia sekarang, mereka tidak akan bisa hidup dan melakukan kegiatan secara normal," jelas Dian dalam konferensi pers, Senin (8/7/2024).

Dengan demikian, OJK tidak hanya meminta perbankan untuk memblokir rekening yang terindikasi terkait judol, namun juga akan *blacklist* para pemain judol sebagai bentuk sanksi keras. Terkait dengan pemberantasan judol yang berdampak luas pada perekonomian dan sektor keuangan, atas permintaan OJK, perbankan telah melakukan pemblokiran terhadap lebih dari 7.000 rekening dari data yang disampaikan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika. OJK juga memin-

ta perbankan untuk menutup rekening yang berada dalam *Customer Identification File* (CIF) yang sama.

Dian menambahkan, OJK telah mengirimkan surat kepada perbankan untuk memperkuat dari sisi pengawasan transaksi terindikasi judi *online*. Pihaknya juga baru bertemu dengan jajaran direksi perbankan nasional untuk berkoordinasi memastikan langkah-langkah dalam konteks penanganan judol dilakukan secara lebih baik dan sistematis.

OJK meminta bank melakukan *know your customer* (KYC) dan *profiling* dan nasabah yang hasilnya akan dikirimkan ke SIGAP. Kemudian, akan ditukarkan antarbank, sehingga semua bank akan mengetahui siapa yang pernah terlibat transaksi judi *online*.

"Untuk itu kami minta beberapa penguatan yang pertama adalah memperkuat fungsi satuan kerja, kalau APU-PPT sudah ada mungkin bisa dikatakan menjadi satuan kerja pemberantasan tindak pidana ekonomi yang termasuk juga judi *online* dan lain sebagainya," ucap dia.

Selain itu, OJK juga meminta edukasi publik yang harus dilakukan perbankan kepada nasabahnya, serta mengenai hak dan kewajiban ketika nasabah mendapatkan rekening bank. Hal tersebut diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengantisipasi tindak kejahatan melalui transaksi perbankan. Di samping



**Dian Ediana Rae**  
Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK

edukasi, perbankan diminta untuk meningkatkan kampanye secara masif kepada seluruh nasabahnya, terkait bahaya judol.

Mengenai maraknya aktivitas jual-beli rekening para bandar judol supaya bisa terus melakukan transaksi, Dian berpendapat bahwa hal ini terkait dengan minimnya literasi nasabah terkait hak dan kewajiban mereka. "Masalahnya jual-beli rekening agak sulit terdeteksi di awal karena kan tidak tahu kita orang bikin rekening lalu akan dijual. Ini edukasi harus ditonjolkan," imbuh dia.

Untuk itu, menurutnya, perbankan harus menyempurnakan parameter untuk mendeteksi suatu rekening bank terkait dengan judi *online*. Tentunya hal ini harus dilakukan menggunakan sistem teknologi informasi (TI). "Transaksi

judi *online* kadang-kadang melibatkan hanya uang Rp 10.000, ini yang sebelumnya tidak terdeteksi. Sekarang itu parameternya sudah kita pakai, untuk transaksi yang kecil, tetapi sering dan dilakukan penarikan yang segera itu juga jadi salah satu indikator," tuturnya.

Secara terpisah, Bank Mandiri memperkuat komitmennya dalam memberantas judol yang semakin meresahkan masyarakat. Hal ini menjadi wujud konsistensi perseoran dalam menjaga integritas dan keamanan sistem keuangan nasional. *Corporate Secretary* Bank Mandiri Teuku Ali Usman menyatakan, pihaknya telah mengimplementasikan berbagai strategi untuk memastikan layanan Bank Mandiri tidak disalahgunakan oleh pihak yang terlibat dalam aktivitas judol.

Bank Mandiri telah mengintegrasikan tiga langkah utama dalam mengidentifikasi rekening-rekening yang terindikasi digunakan untuk judol. Pertama, secara aktif melakukan pencarian situs judol yang menggunakan rekening Bank Mandiri (*web crawling*). "Dengan langkah ini, Bank Mandiri dapat mendeteksi situs yang terindikasi menyalahgunakan rekening Bank Mandiri sebagai penampungan dana hasil judi *online*," tegas Ali, Selasa (9/7/2024).

Kedua, BMRI melakukan analisis anomali transaksi untuk mengetahui lonjakan trans-

aksi yang tidak wajar pada rekening tertentu. Dengan metode ini, BMRI dapat segera mengidentifikasi aktivitas transaksi yang mencurigakan, termasuk transaksi terkait judol, sehingga tindakan penanganan dapat segera diambil.

Ketiga, Bank Mandiri memanfaatkan teknologi analisa algoritma tingkat lanjut (*external cyber threat intelligence*) pada data keamanan siber dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi *website* judol yang secara ilegal menyalahgunakan identitas BMRI.

Selain upaya internal, BMRI juga aktif bekerja sama dengan lembaga berwenang seperti OJK, Kominfo, serta Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Kolaborasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait rekening yang terindikasi terlibat dalam aktivitas judi *online*.

Selanjutnya, Bank Mandiri juga melakukan *Enhanced Due Diligence* (EDD) terhadap pemilik rekening yang diblokir tersebut, untuk proses verifikasi dan pengkinian data nasabah. Selain itu, data pemilik rekening tersebut juga dimasukkan ke dalam daftar hitam agar tidak bisa membuka rekening baru di BMRI di masa datang. "Untuk memperkuat upaya pemberantasan judi *online*, Bank Mandiri juga menerapkan prinsip KYC secara ketat saat pembukaan rekening baru," imbuhnya.

Melalui penerapan prinsip ini, Bank Mandiri memastikan bahwa setiap calon nasabah

telah diperiksa dengan cermat untuk mencegah dan meminimalisir penyalahgunaan rekening oleh pelaku judi *online*. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Bank Mandiri dalam menjaga integritas layanan perbankan dan melindungi nasabah dari potensi risiko akibat aktivitas ilegal.

## Pedoman Keamanan Siber

Di sisi lain, OJK meluncurkan Pedoman Keamanan Siber (Cybersecurity Guidelines) yang dirancang khusus untuk penyelenggara Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK) untuk mendukung perkembangan ekosistem ITSK. Pedoman tersebut disusun dengan dukungan Kedutaan Besar Inggris (British Embassy) melalui UK Government cyber capacity-building programme.

"Pedoman ini mencakup strategi reaktif dan proaktif untuk memastikan keamanan siber menjadi bagian krusial dari ekosistem ITSK," kata Kepala Eksekutif Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto (IAKD) OJK Hasan Fawzi di Jakarta, Selasa (9/7/2024).

Penerapan kerangka keamanan siber di sektor ITSK diharapkan menjadi mekanisme perlindungan yang dapat digunakan dalam meminimalisasi gangguan pada aspek ketersediaan (*availability*), integritas (*integrity*), dan kerahasiaan (*confidentiality*) atas data dan informasi yang dikelola oleh penyelenggara ITSK di ruang siber.



## Bank Mandiri Jadi Title Sponsor Indonesia Open 2024

Dari kiri ke kanan, Direktur PT Damai Indah Golf S Christine Wiradinata, Direktur Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri Rohan Hafas, Ketua Umum Persatuan Golf Indonesia (PGI) Japto Soerjosoemarno, Pegolf Profesional Terbaik Indonesia saat ini Jonathan Wijono, dan Commissioner & CEO Asian Tour Cho Minn Thant menunjukkan trofi Mandiri Indonesia Open 2024 usai konferensi pers di Jakarta, Selasa (9/7/2024). Meneruskan komitmen terbaik untuk pengembangan olahraga golf Indonesia, Bank Mandiri kembali berkontribusi sebagai pendukung utama event yang menjadi seri ke-12 dalam kalender Asian Tour dan diikuti oleh para golf top dunia pada 29 Agustus - 1 September 2024 mendatang. Melalui dukungan ini, tim Indonesia diharapkan dapat meraih prestasi terbaik pada turnamen golf tertinggi di Tanah Air yang menyediakan hadiah total US\$ 500 Ribu sehingga semakin mengangkat nama Indonesia di tingkat internasional.

## Mei, Kinerja Perusahaan Pembiayaan Menguat 11,21%

**JAKARTA, ID** - Kinerja perusahaan pembiayaan kembali menguat 11,21% secara *year on year* (yoy) pada Mei 2024. Perusahaan pembiayaan tercatat telah menyediakan piutang pembiayaan hingga Rp 490,69 triliun.

"Dengan rasio *non performing financing* (NPF) *gross* 2,77%, di April 2024 (NPF *gross*) 2,82%, dan NPF net (Mei 2024) sebesar 0,84%. Di April yang lalu 0,89%," kata Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga

Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK Agusman, Senin (8/7/2024).

Pertumbuhan tersebut didukung antara lain pembiayaan investasi, modal kerja, dan multiguna yang meningkat masing-masing sebesar 11,08% (yoy), 8,81% (yoy), dan 9,92% (yoy). Kemudian, OJK mencatat *gearing ratio* perusahaan pembiayaan meningkat 2,37 kali pada Mei 2024. Pada April sebelumnya, *gearing ratio* tercatat 2,32 kali, masih jauh di bawah batas maksimal yakni sebesar 10 kali. Sementara, pertumbuhan

pembiayaan modal ventura di Mei 2024 terkontraksi sebesar 11,96% (yoy) dengan nilai pembiayaan tercatat sebesar Rp 16,21 triliun. Kemudian untuk industri *fintech peer to peer* (P2P) *lending*, Agusman merinci pertumbuhan *outstanding* pembiayaan di Mei 2024 terus melanjutkan peningkatan menjadi 25,44% (yoy) dengan nominal sebesar Rp 64,56 triliun. Hal tersebut diikuti dengan tingkat risiko kredit macet secara agregat (TWP90) yang masih dalam kondisi terjaga di posisi 2,91%. (ks)

## Krom Bank Bidik Laba Rp 135 Miliar

**JAKARTA, ID** - PT Krom Bank Indonesia (BBSI) hingga akhir tahun ini menargetkan bisa mencetak laba sebesar Rp 135 miliar, meningkat dibandingkan periode tahun lalu. Di mana per Mei 2024 laba yang dikantongi Krom Bank sudah senilai Rp 53 miliar, atau sudah 39,26% dari target akhir tahun.

Pendapatan bunga bersih (*net interest income*/NII) per Mei 2024 sebesar Rp 329,56 miliar. BBSI juga telah menyalurkan kredit senilai Rp 2,5 triliun, dengan total aset Rp 4,57 triliun. "Target berdasarkan RBB (rencana bisnis bank) sekitar Rp 135 miliar, per Mei sudah Rp 53 miliar, jadi positif," ucap Presiden Direktur Krom Bank Anton Hermawan, di Jakarta, Selasa (9/7/2024).

Anton mengungkapkan, industri bank digital di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini tercermin dari transaksi perbankan digital yang konsisten meningkat. Bank Indonesia (BI) mencatat bahwa transaksi perbankan digital pada kuartal I-2024 mengalami peningkatan hingga 16,15% secara *year on year* (yoy).

Prospek cerah industri perbankan digital juga didorong oleh banyaknya pemain bank digital di Tanah Air. Tercatat, sejak mulai populer di 2019, jumlah bank digital kini telah mencapai belasan. Selain itu, total simpanan nasabah dalam perbankan digital masih kurang dari 1% dari total keseluruhan simpanan nasabah dalam industri perbankan pada saat ini.

Lebih lanjut, di industri yang mayoritas digunakan oleh generasi muda ini, bunga

deposito tinggi menjadi strategi khas para pelaku industri untuk menggaet para nasabah. Pasalnya, generasi muda cenderung memilih layanan keuangan yang menawarkan tingkat pengembalian yang tinggi. Menurut penelitian dari Populix, 23,4% dari generasi milenial dan 14,2% dari generasi Z menggunakan layanan keuangan digital karena mereka dapat menikmati suku bunga yang tinggi dan hasil investasi yang pasti.

Anton menyebutkan bahwa bank digital perlu merancang layanan yang memiliki nilai tambah selain penyediaan bunga deposito yang tinggi, sehingga mampu bersaing di industri.

"Meskipun pertumbuhan industri bank digital masih berada pada tahap awal, namun kami melihat bahwa bank digital perlu memiliki *unique value proposition* untuk lebih menarik target *market* dan unggul di pasar. Oleh karena itu, Krom Bank tidak hanya menawarkan suku bunga deposito yang tinggi, tetapi juga

fokus menghadirkan fleksibilitas fitur dan layanan," imbuh dia.

Fleksibilitas merupakan hal krusial bagi generasi muda dalam memilih layanan keuangan. Hal ini karena fleksibilitas mampu menjawab

kebutuhan generasi muda yang mengutamakan kemudahan dan kecepatan. Selain itu, generasi muda juga cenderung memilih layanan keuangan yang dapat dipersonalisasi sesuai kebutuhan mereka.

Berkaca dari hal tersebut, Krom Bank telah menghadirkan berbagai fleksibilitas bagi nasabah, seperti keleluasaan dalam memilih tenor deposito harian dengan bunga progresif, kemudahan mengatur keuangan dengan 20 tabungan dan 20 deposito, hingga memilih nomor rekening sendiri.

Sementara itu, seiring semakin populernya bank digital dengan penawaran bunga yang tinggi, keamanan dana dan data menjadi faktor penting untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan nasabah, terutama di generasi muda yang kini semakin kritis dalam hal keamanan bertransaksi digital. Dalam hal ini, keamanan dana nasabah di bank digital dapat tercermin dari laporan keuangan perusahaan. (nid)

## PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN III WASKITA KARYA TAHAP IV TAHUN 2019

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwalianaman Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019, Akta No. 53, tanggal 26 April 2019, yang dibuat dihadapan Fatmiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya ("Perjanjian Perwalianaman"), dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 mengenai rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 ("RUPO") di Jakarta pada hari Kamis, tanggal 8 Agustus 2024.

Sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwalianaman dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwalianaman Efek Bersifat Utang dan/atau Suku, panggilan untuk RUPO tersebut akan dimuat dalam 1 (satu) surat kabar harian yang berperedaran nasional pada hari Kamis, tanggal 25 Juli 2024.

Jakarta, 10 Juli 2024

WALI AMANAT  
PT BANK MEGA TBK